

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan *field research* atau penelitian lapangan dimana peneliti terlibat secara langsung dengan proses pengumpulan data dan informasi dari objek yang diteliti.¹ Peneliti akan mendapatkan sejumlah data yang berasal dari Observasi tersebut, dimana data tersebut akan menjadi bukti empiris yang digunakan untuk menguji serta menjelaskan pengaruh modal usaha, bahan baku dan tenaga kerja terhadap tingkat produksi pada industri konveksi di Kabupaten Kudus.

Pada penelitian ini Variabel yang akan diteliti merupakan peristiwa yang telah terjadi. Sedangkan berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong penelitian asosiatif kausal. Menurut Sugiyono penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.² Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh modal usaha, bahan baku dan tenaga kerja terhadap tingkat produksi pada industri konveksi di Kabupaten Kudus.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono metode kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Peneliti akan meneliti tentang seberapa besar pengaruh modal usaha, bahan baku dan tenaga kerja terhadap tingkat produksi pada industri konveksi di Kabupaten Kudus.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), 13.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan dan Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 32.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi yang dapat diambil dalam penelitian seperti individu atau sekelompok orang, sekelompok hewan maupun benda.³ Jadi Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi dalam penelitian ini adalah semua industri konveksi di Kabupaten Kudus yang semua berjumlah 79 konveksi yang terdaftar di Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kabupaten Kudus.⁴

2. Sampel

Teknik penentuan sampel untuk penelitian ini menurut Arikunto, jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih.⁵ Populasi berjumlah 79 konveksi yang terdaftar di Dinas Tenaga Kerja, Perindustrian, Koperasi dan UKM Kabupaten Kudus, dimana jumlah tersebut kurang dari 100 maka seluruh populasi diambil semuanya menjadi sampel, yakni sebanyak 79 konveksi.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan nonprobability sampling dengan teknik sampling jenuh atau sering disebut total sampling. Menurut Sugiyono, bahwa sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel.⁶

C. Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun

³ Amos Neolaka, *Metode Penelitian dan Statistik* (Bandung : PT REMAJA ROSDAKARYA, 2016),41.

⁴<https://satudata.dinkop-umkm.jatengprov.go.id/data/umkm-kabkota/Kabupaten%20Kudus> diakses tanggal 13 September 2022, pukul 17.00

⁵ Arikunto dan Suharsimi, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. (Bandung: Alfabeta, 2014), 112.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan dan Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 124.

kuantitatif yang menunjukkan fakta.⁷ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung di lapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.⁸ Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari jawaban para responden terhadap angket (kuesioner) yang telah disebarakan oleh peneliti. Responden yang mengisi angket tersebut adalah para pemilik industri konveksi di Kabupaten Kudus.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang sudah ada yang kemudian data tersebut dikutip oleh peneliti untuk kepentingan penelitiannya.⁹ Data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan, biaya produksi, data biaya bahan baku, penelitian terdahulu, jurnal-jurnal dan dokumen-dokumen lain yang mendukung penelitian.

D. Identifikasi Variabel

Variabel dapat didefinisikan sebagai atribut dari seseorang atau objek yang mempunyai “varian” antara satu orang dengan orang lain atau satu objek dengan objek yang lain.¹⁰ Secara umum, variabel penelitian dibagi menjadi dua, yaitu

1. Variabel Bebas (Independen)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

- a. Modal Usaha (X1)
- b. Bahan Baku (X2)
- c. Tenaga Kerja (X3)

2. Variabel Terikat (Dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel terikat

⁷ Azuar juliandu, dkk, *metode peneltitian bisnis konsep dan aplikasi*, (Medan: Umsu Press, 2014), 19.

⁸ Iqbal hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 6.

⁹ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT. Panca Terra Firma, 2019), 23.

¹⁰ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kuantitatif*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), 23.

(dependen) Terdapat satu variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu Tingkat Produksi(Y).

E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel diartikan sebagai tingkat kejelasan variabel dalam penelitian yang telah dirumuskan dengan berbagai karakteristik dari variabel tersebut. Definisi operasional berasal dari teori yang telah diambil dalam penelitian ini dan kemudian menggunakan konsistensi teori dalam satu tokoh.¹¹

Adapun definisi operasinonal dalam penelitian ini,antara lain :

Tabel 3.1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Dimensi	Indikator	Skala Likert
Modal Usaha (X1)	Menurut Meij modal adalah sebagai kolektivitas dari barang-barang modal yang terdapat dalam neraca sebelah debet, yang dimaksud dengan barang-barang modal adalah semua barang yang ada dalam rumah tangga perusahaan dalam fungsi produktifitasnya untuk membentuk pendapatan. ¹²	Struktur permodalan	- Modal Sendiri - Modal Pinjaman	Likert 1-5
		Pemanfaatn modal tambahan	- Mengembangkan Usaha	
		Hambatan dalam memperoleh modal eksternal	- Sulitnya persyaratan untuk mendapatkan pinjaman - Teknis yang diminta oleh bank untuk dapat dipenuhi	
		Keadaan usaha setelah menambahkan modal	- Usaha yang dijalankan dapat berkembang lebih luas	Likert 1-5

¹¹ Masrukin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mibarda Publishing dan Media ilmu press, 2015), 138.

¹² Bambang Riyanto, *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, (Yogyakarta : BPFPE, 2010), 17.

Bahan Baku (X2)	Rusdiana berpendapat bahan baku merupakan barang-barang yang diperoleh untuk digunakan dalam proses produksi, beberapa bahan baku diperoleh secara langsung dari sumber-sumber alam. Bahan baku juga dapat diperoleh dari perusahaan lain. ¹³	Pemakaian Bahan Baku Utama	<ul style="list-style-type: none"> - Volume Produksi selama satu periode tertentu - Volume minimal bahan baku 	<i>Likert</i> 1-5		
		Biaya Pemesanan Bahan Baku	<ul style="list-style-type: none"> - Besarnya pembelian yang ekonomis - Taksiran perubahan harga beli bahan baku pada waktu yang akan datang 		<i>Likert</i> 1-5	
		Biaya Penyimpanan Bahan Baku	<ul style="list-style-type: none"> - Biaya penyimpanan dan pemeliharaan Bahan Baku - Tingkat kecepatan bahan baku menjadi rusak 	<i>Likert</i> 1-5		
		Tenaga Kerja (X3)	Menurut Meldona mendefinisikan bahwa Pengertian tenaga kerja adalah manusia yang bekerja di lingkungan suatu organisasi yang mempunyai potensi, baik dalam wujud potensi nyata fisik maupun		Kemampuan	<ul style="list-style-type: none"> - Karyawan sangat bergantung pada keterampilan yang dimiliki - Profesionalisme mereka dalam bekerja

¹³A.Rusdiana. *Kewirausahaan Teori dan Praktek* Cetakan ke 1. (Bandung: CV. Pustaka Setia,2014), 21.

	psikis, sebagai penggerak utama dalam mewujudkan ekstansi dan tujuan organisasi. ¹⁴	Meningkatkan hasill yang dicapai	- Memanfaatkan produktivitas kerja bagi masing-masing yang terlibat dalam satu pekerjaan	<i>Likert</i> 1-5
		Semangat Kerja	- Usaha untuk lebih baik dari kemarin	<i>Likert</i> 1-5
		Pengembangan Diri	- Melihat tantangan	<i>Likert</i> 1-5
			- Harapan dengan apa yang akan dihadapi	<i>Likert</i> 1-5
		Mutu	- Meningkatkan mutu bertujuan untuk meningkatkan hasil	<i>Likert</i> 1-5
		Efisiensi	- Masukan dan Keluaran merupakan aspek produktivitas	<i>Likert</i> 1-5
Tingkat Produksi (Y)	Menurut Sofjan Assauri Produksi adalah kegiatan yang menstransformasikan masukan (input) menjadi keluaran (output), tercakup secara semua aktifitas atau kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa , serta kegiatan kegiatan lain yang mendukung atau menunjang usaha	Produksi yang terus-menerus	- Jumlah produksi yang dihasilkan	<i>Likert</i> 1-5
			- Standarisasi produk	
			- Penyusunan peralatan berdasarkan urutan pengerjaan	
			- Produksi mengguakan mesin khusus dengan <i>maintenance specialis</i>	

¹⁴ Meldona, *Manajemen Sumber daya Manusia Perspektif Integratif* , (Malang: UIN Malang Press Anggota IKAPI, 2010), 84.

	untuk menghasilkan produk tersebut ¹⁵	Produksi yang terputus-putus	- Produk yang dihasilkan sesuai pesanan	<i>Likert</i> 1-5
			- Penyusunan peralatan berdasarkan jenis dan fungsinya	
			- Tenaga kerja harus mempunyai keahlian atau skill	
			- Biaya tenaga kerja dan biaya pemindahan bahan baku	
			- Produksi perlu penjadwalan atau <i>scheduling</i>	

Sumber: Tabel diolah dari berbagai sumber

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah- langkah yang dilakukan peneliti guna untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dengan bantuan peralatan tertentu.¹⁶ Penelitian ini mengambil tehnik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang fenomena yang diinginkan. Observasi merupakan cara yang penting untuk mendapatkan informasi yang pasti tentang orang, karena apa yang dikatakan orang belum tentu

¹⁵ Assauri Sofjan. *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers,2013), 33.

¹⁶Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung : PT Remaja rosdakarya, 2013), 159.

sama dengan apa yang dikerjakan.¹⁷

Peneliti melakukan Observasi ini yaitu langsung ke lokasi penelitian yaitu industri konveksi di Kabupaten Kudus yang menjadi sampel penelitian guna mengamati langsung tingkat produksi dan penurunan modal, bahan baku dan tenaga kerja.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data penelitian yang relevan.¹⁸

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi untuk memperoleh data tentang profil umum Kabupaten Kudus.

3. Kuesioner

Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Selain itu, kuesioner juga cocok digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. Kuesioner dapat berupa pertanyaan / pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos atau internet.¹⁹

Adapun jenis kuesioner dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan skala likert dimana responden hanya mempunyai tugas untuk membenarkan salah satu atau lebih kemungkinan-kemungkinan atau jawaban yang telah dibuat oleh peneliti.²⁰ Adapun nilai yang digunakan peneliti dengan ukuran intensitas seperti yang dituliskan dalam setiap jawaban dengan nilai sebagai berikut :

- a. Nilai 1 artinya jawaban Sangat Tidak Setuju
- b. Nilai 2 artinya jawaban Tidak Setuju

¹⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Penelitian Tindakan dan Penelitian Evaluasi*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 235.

¹⁸ Sudaryono, dkk, *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 41.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV Alfabeta, 2012), 199.

²⁰ Deni Kurniawan. *Pembelajaran tematik, praktik, dan penilaian*, (Bandung: Alfabeta, 2020), 160.

- c. Nilai 3 artinya jawaban Netral
- d. Nilai 4 artinya jawaban Setuju
- e. Nilai 5 artinya jawaban Sangat Setuju

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ketelitian suatu instrumen penelitian yang digunakan dalam mengungkapkan informasi dari objek dengan tepat. Uji validitas diperlukan guna membantu peneliti untuk mengetahui apakah item- item yang digunakan dalam kuesioner telah mampu memberikan informasi yang tepat sesuai dengan apa yang diharapkan. Layak atau tidaknya suatu item dalam kuesioner untuk digunakan diperlukan pengujian signifikansi koefisien korelasi dengan taraf signifikansi 0,05, dimana sebuah item dinyatakan valid apabila memiliki korelasi yang signifikan dengan skor yang dihasilkan dari jawaban yang diberikan oleh responden.²¹

Pengujian menggunakan menguji dua taraf signifikan 0,05 sebagai berikut :

- a. apabila r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} maka item- item pertanyaan berpengaruh signifikan terhadap nilai total dan dapat dinatakan valid.
- b. Jika r_{hitung} lebih kecil daripada r_{tabel} maka item-item pertanyaan tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai total dan dapat dinyatakan tidak valid.²²

Penelitian ini sebelum menyebarkan angket atau kuesioner kepada responden, peneliti telah menyebarkan kuesioner atau angket kepada 30 nonresponden untuk mengetahui apakah item-item pernyataan yang digunakan dalam kuesioner sudah tepat untuk diujikan atau belum.

2. Uji Validitas (Non Responden)

Dalam pengujian ini uji validitas non responden tersebut mengambil data non responden sebanyak 30 orang yang mana uji non responden ini bisa mempengaruhi pertanyaan valid atau tidaknya sebelum terjun langsung ke responden atau ke tempat yang mau diteliti.

²¹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), 160.

²² Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 90.

Tabel 3.2 Uji Validitas (Non Responden)

Variabel	Item	<i>Correted Item Total Correlation</i>	r_{tabel}	Keterangan
Modal Usaha (X1)	MU1	0,396	0,374	<i>Valid</i>
	MU2	0,577	0,374	<i>Valid</i>
	MU3	0,622	0,374	<i>Valid</i>
	MU4	0,541	0,374	<i>Valid</i>
	MU5	0,485	0,374	<i>Valid</i>
	MU6	0,601	0,374	<i>Valid</i>
Bahan Baku (X2)	BB1	0,395	0,374	<i>Valid</i>
	BB2	0,641	0,374	<i>Valid</i>
	BB3	0,427	0,374	<i>Valid</i>
	BB4	0,525	0,374	<i>Valid</i>
	BB5	0,422	0,374	<i>Valid</i>
	BB6	0,390	0,374	<i>Valid</i>
	BB7	0,477	0,374	<i>Valid</i>
	BB8	0,494	0,374	<i>Valid</i>
	BB9	0,577	0,374	<i>Valid</i>
Tenaga Kerja (X3)	TK1	0,545	0,374	<i>Valid</i>
	TK2	0,546	0,374	<i>Valid</i>
	TK3	0,498	0,374	<i>Valid</i>
	TK4	0,559	0,374	<i>Valid</i>
	TK5	0,498	0,374	<i>Valid</i>
	TK6	0,555	0,374	<i>Valid</i>
	TK7	0,405	0,374	<i>Valid</i>
	TK8	0,391	0,374	<i>Valid</i>
Tingkat Produksi (Y)	TP1	0,409	0,374	<i>Valid</i>
	TP2	0,432	0,374	<i>Valid</i>
	TP3	0,498	0,374	<i>Valid</i>
	TP4	0,497	0,374	<i>Valid</i>
	TP5	0,513	0,374	<i>Valid</i>
	TP6	0,562	0,374	<i>Valid</i>
	TP7	0,498	0,374	<i>Valid</i>
	TP8	0,477	0,374	<i>Valid</i>
	TP9	0,511	0,374	<i>Valid</i>
	TP10	0,398	0,374	<i>Valid</i>
	TP11	0,400	0,374	<i>Valid</i>

Sumber : Data primer yang diolah, 2022

A. Variabel Modal Usaha(X1)

1. Item pernyataan Modal Usaha 1 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,396 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
2. Item pernyataan Modal Usaha 2 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,577 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
3. Item pernyataan Modal Usaha 3 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,622 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
4. Item pernyataan Modal Usaha 4 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,541 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
5. Item pernyataan Modal Usaha 5 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,485 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
6. Item pernyataan Modal Usaha 6 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,601 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.

B. Variabel Bahan Baku(X2)

1. Item pernyataan Bahan Baku 1 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,395 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
2. Item pernyataan Bahan Baku 2 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,641 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
3. Item pernyataan Bahan Baku 3 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,427 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
4. Item pernyataan Bahan Baku 4 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,525 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
5. Item pernyataan Bahan Baku 5 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,422 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
6. Item pernyataan Bahan Baku 6 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,390 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.

7. Item pernyataan Bahan Baku 7 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,477 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
 8. Item pernyataan Bahan Baku 8 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,494 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
 9. Item pernyataan Bahan Baku 9 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,577 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
- C. Variabel Tenaga Kerja(X3)
1. Item pernyataan Tenaga Kerja 1 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,545 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
 2. Item pernyataan Tenaga Kerja 2 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,546 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
 3. Item pernyataan Tenaga Kerja 3 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,498 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
 4. Item pernyataan Tenaga Kerja 4 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,559 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
 5. Item pernyataan Tenaga Kerja 5 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,498 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
 6. Item pernyataan Tenaga Kerja 6 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,555 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
 7. Item pernyataan Tenaga Kerja 7 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,406 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
 8. Item pernyataan Tenaga Kerja 8 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,391 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
- D. Variabel Tingkat Produksi(Y)
1. Item pernyataan Tingkat Produksi 1 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,409 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
 2. Item pernyataan Tingkat Produksi 2 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,432 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.

3. Item pernyataan Tingkat Produksi 3 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,498 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
4. Item pernyataan Tingkat Produksi 4 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,497 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
5. Item pernyataan Tingkat Produksi 5 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,513 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
6. Item pernyataan Tingkat Produksi 6 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,562 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
7. Item pernyataan Tingkat Produksi 7 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,498 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
8. Item pernyataan Tingkat Produksi 8 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,477 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
9. Item pernyataan Tingkat Produksi 9 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,511 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
10. Item pernyataan Tingkat Produksi 10 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,398 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.
11. Item pernyataan Tingkat Produksi 11 menunjukkan bahwa r hitung lebih besar dari r tabel sebesar $0,400 > 0,374$ dengan demikian butir pernyataannya adalah Valid.

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa seluruh item pernyataan mulai dari variabel modal usaha (X1), bahan baku (X2), tenaga kerja (X3) dan tingkat produksi (Y) adalah valid. Hal ini dapat dilihat dari jumlah r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

3. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas digunakan sebagai pengukur konsistensi instrumen dalam mengungkapkan sebuah informasi ketika digunakan oleh peneliti untuk mengukur gejala yang sama. Sebuah instrumen dinyatakan konsisten ketika memiliki nilai reliabilitas yang tinggi. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 28 dengan melihat nilai yang terdapat pada tabel *Cronbach Alpha*. Instrumen dinyatakan reliabel apabila angka dalam tabel Cronbach Alpha menunjukkan nilai $> 0,60$, apabila di

dalam tabel menunjukkan nilai $< 0,60$ maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.²³

Reliabilitas adalah suatu nilai ketetapan yang dijadikan sebagai alat pengukur kejadian yang sama. Cara mengukur reliabilitas dapat dilakukan sebagai berikut :

- a. *Repeated Measure* (pengukuran ulang). Pengukuran ini dilakukan dengan dua kali waktu untuk menguji apakah jawaban responden konsisten atau tidak.
- b. *One Shot* (pengukuran sekali saja). Pengukuran ini dilakukan satu kali saja dengan cara membandingkan hasil jawaban responden satu dengan yang lain apakah ada hubungan antar jawaban atau tidak.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan *One Shot* atau pengukuran sekali saja dengan menguji hasil angket dengan uji statistik. Uji statistik dengan program SPSS 28 uji statistik *Cronbach Alpha*. Instrumen dikatakan reliabel ialah jika *Cronbach Alpha* lebih besar daripada 0,06 dan jika *Cronbach Alpha* lebih kecil dari 0,06 maka dikatakan tidak reliabel.²⁰

4. Uji Reliabilitas (Non Responden)

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang.²⁴ Untuk uji reliabilitas, dilakukan dengan metode *Cronbach Alpha*, dimana dikatakan reliabel jika nilai *cronbach alpha* $> 0,6$.²⁵

Untuk menguji reliabilitas instrument penelitian, dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik SPSS versi 28. Berikut ini hasil pengujian reliabilitas:

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas (Non Responden)

Variabel	Reliability Coeffients	<i>Cronbach Alpha</i>	Alpha	Keterangan
Modal Usaha (X1)	6 Item	0,710	0,6	Reliabel
Bahan Baku (X2)	9 Item	0,801	0,6	Reliabel

²³ Masrukhin, *Metodologi penelitian Kuantitatif*, (Kudus: Mesia Ilmu Press, 2015), 171.

²⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 47.

²⁵ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS 19*, 48.

Tenaga Kerja (X3)	8 Item	0,762	0,6	Reliabel
Tingkat Produksi (Y)	11 Item	0,869	0,6	Reliabel

Sumber data: Data primer yang diolah peneliti, 2022

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* > 0.6. Dengan demikian, semua variabel (X1, X2, X3, Y) dapat dikatakan *reliabel* atau konsisten dari waktu ke waktu untuk digunakan penelitian.

H. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas berfungsi untuk mengetahui apakah ada hubungan antar variabel bebas atau tidak. Jika antar variabel terjadi hubungan atau berkorelasi maka tidak ortogonal. Karena model regresi yang baik adalah tidak terjadi hubungan antar variabel bebas. Yang dimaksud variabel ortogonal yakni jumlah nilai korelasinya antar variabel sama dengan nol. Untuk menguji multikoleniaritas dengan cara melihat nilai *tolerance dan variance inflation factor (VIF)*. Jika nilai *Tolerance* $\leq 0,10$ atau sama dengan nilai *VIF* ≥ 10 dengan tingkat 0,95, Maka terjadi multikoleniaritas.²⁶

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas berfungsi untuk menguji apakah terjadi ketidaksamaan nilai *variance* antar pengamatan dalam model regresi . apabila nilai *variance* antar pengamatan tetap, maka terjadi Heteroskedastisitas. Kebanyakan data *crosssection* terjadi heteroskedastisitas karena data tersebut menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar).²⁷

Berikut dasar analisis yang digunakan untuk mengetahui sebuah data mengalami heteroskedastisitas sebagai berikut :

- a. Apabila titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar

²⁶ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 105-106.

²⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 139.

diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan pada model regresi guna mengetahui apakah residual atau variabel pengganggu telah terdistribusi normal atau sebaliknya. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Terdapat dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan menggunakan analisis grafik serta uji statistik.²⁸

Normalitas suatu data terlihat melalui gambar grafik serta diagram histogram yang merupakan hasil dari pengujian yang dilakukan. Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

- a. Model regresi terdistribusi normal apabila gambar grafik yang ditunjukkan terlihat persebaran data (titik) mengikuti arah garis diagonal, serta pada grafik histogram berbentuk kurva menyerupai lonceng (tidak memenuhi asumsi normalitas).
- b. Model regresi tidak terdistribusi normal apabila gambar grafik yang ditunjukkan terlihat data (titik) menjauhi atau tidak mengikuti arah garis diagonal,serta pada grafik histogram tidak membentuk kurva menyerupai lonceng (tidak memenuhi asumsi normalitas).²⁹

I. Teknik Analisis Data

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda merupakan keterkaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini ditujukan untuk mengetahui nilai variabel terikat yang bisa naik atau turun dan kemudian menjelaskan nilai condong kearah positif ataupun negatif.³⁰ Berdasarkan variabel-variabel tersebut maka dapat disusun model persamaanya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

²⁸ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivaririate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), 160.

²⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivaririate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 163.

³⁰ Sugiyono, *Metode Penellitian Bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 2014), 206.

Keterangan :

Y : tingkat produksi

a : konstanta

b_1 : koefisien regresi antara modal dengan tingkat produksi

b_2 : koefisien regresi antara Bahan baku dengan tingkat produksi

b_3 : koefisien regresi antara Tenaga Kerja dengan tingkat produksi

X_1 : Modal

X_2 : Bahan Baku

X_3 : Tenaga Kerja

e : Standar error

2. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) merupakan koefisien yang memberikan informasi mengenai seberapa jauh variabel-variabel independen dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berkisar di antara angka nol sampai dengan satu, dimana nilai R^2 yang kecil dapat diartikan bahwa variabel-variabel independen yang digunakan memberikan informasi yang sangat terbatas terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai R^2 semakin mendekati angka satu maka akan semakin menyeluruh informasi yang diberikan oleh variabel independen terhadap variabel dependen.³¹

Pada umumnya, data *crosssection* akan memiliki nilai koefisien determinasi lebih rendah jika dibandingkan dengan data *time series*. Selain itu, koefisien determinasi juga memiliki kelemahan berupa terus meningkatnya nilai koefisien ketika peneliti menambahkan satu variabel independen ke dalam penelitiannya baik variabel tersebut berpengaruh terhadap variabel dependen ataupun tidak.

Oleh karena itu, dalam penelitian ini akan menggunakan nilai R Square sebagaimana yang telah dianjurkan oleh banyak peneliti. Nilai R Square dianggap memberikan hasil yang lebih akurat.

3. Uji Statistik Parsial (Uji t)

Uji statistik t digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat. Adapun uji t dapat dilakukan dengan cara membandingkan nilai t_{hitung} dengan

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivaririate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 98.

nilai t_{tabel} dalam ketentuan sebagai berikut :³²

- a. Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$: H_0 ditolak (ada hubungan secara parsial)
- b. Apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$: H_0 diterima (tidak ada hubungan secara parsial)

4. Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

Pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara serentak (simultan) dapat dilakukan melalui uji F. Pengujian hipotesis untuk uji F dilakukan dengan melihat beberapa ketentuan sebagaiberikut:

- a. *Quick look*, analisis terhadap hasil uji simultan dapat dilakukan secara cepat dengan melihat nilai F_{hitung} pada tabel Anova, H_0 yang menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh simultan ditolak jika nilai F_{hitung} lebih besar dari pada angka 4.
- b. Membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Jika F_{hitung} lebih besar dari pada F_{tabel} , maka H_0 ditolak dan menerima H_a .²⁶ Adapun F hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:³³

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2)(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : koefesien determinasi

k : jumlah variabel independen

³² Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivaririate dengan Program IBM SPSS19*, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro), 99. Deni Kurniawan. Pembelajaran tematik, praktik, dan penilaian Alfabeta, bandung 122-123.

³³ Dwi Priyatno, *Paham Analisa Statistik Data dengan SPSS*, (Yogyakarta: MediaKom, 2010), 67.